

PENGUATAN PERAN APARATUR DESA DALAM PERENCANAAN STRATEGIS UNTUK PEMBANGUNAN DESA BERKELANJUTAN DI DESA KURUNGKAMBING

Agus Joko Purwanto¹, Vivi Indra Amelia Nasution^{*2}, Nong Ayu Triyanti Utami Hakim³, Rahmat Budiman⁴, Tora Akadira⁵, Ace Sriati Rachman⁶, Gunawan Wiradharma⁷
^{2,3,5,6,7}Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka
^{1,4}Sekolah Pascasarjana, Universitas Terbuka
email: * vivi@ecampus.ut.ac.id

Abstract: Kurungkambing Village, located in Mandalawangi District, Banten, has significant local potential that remains underutilized due to the lack of structured data and limited village planning capacity. The gap between local resource mapping and strategic planning poses a major challenge in achieving sustainable development. To address this issue, the Community Service Program (PkM) of Universitas Terbuka was designed to strengthen the capacity of village officials through training and mentoring in village potential mapping based on village planning worksheets. This approach follows four key stages: input, process, output, and impact, aimed at establishing a more systematic, data-driven, and sustainable village development plan. The PkM activities include field surveys, socialization, technical training, mentoring, and monitoring and evaluation. The primary objective of this program is to develop a village potential database as a foundation for formulating more accurate policies and development strategies. Village officials can create more effective and strategic data-driven policies with this database. The program's sustainability requires synergy between academics, local government, and the village community to ensure data-driven development that enhances community welfare.

Keywords: database; planning capacity; strategic planning; sustainable development; village potential

Abstrak: Desa Kurungkambing, Kecamatan Mandalawangi, Banten, memiliki potensi lokal yang belum optimal karena keterbatasan data terstruktur dan kapasitas perencanaan desa. Untuk mengatasi permasalahan ini, Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Terbuka dirancang untuk memperkuat kapasitas aparatur desa melalui pelatihan dan pendampingan dalam pemetaan potensi desa berbasis lembar perencanaan desa. Pendekatan ini mengacu pada empat alur utama: masukan, proses, hasil, dan dampak, yang bertujuan untuk mewujudkan perencanaan pembangunan desa yang lebih sistematis, berbasis data, dan berkelanjutan. Kegiatan PkM ini melibatkan serangkaian tahapan, termasuk survei lapangan, sosialisasi, pelatihan teknis, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Tujuan utama program ini adalah mengembangkan database potensi desa sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan dan strategi pembangunan yang lebih akurat. Dengan adanya database ini, aparatur desa dapat merumuskan kebijakan berbasis data yang lebih efektif dan strategis. Keberlanjutan program membutuhkan sinergi antara akademisi, pemerintah daerah, dan masyarakat desa guna memastikan pembangunan berbasis data yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: database; kapasitas perencanaan; perencanaan strategis; pembangunan berkelanjutan; dan potensi desa

PENDAHULUAN

Potensi besar yang dimiliki beberapa desa menjadi aset berharga yang perlu dikembangkan secara optimal (Handayani et al., 2023). Potensi ini meliputi berbagai aspek, mulai dari sumber daya alam yang melimpah hingga kearifan lokal yang unik.

Pra-survei pada Desember 2023 mengungkap bahwa Desa Kurungkambang, Kecamatan Mandalawangi, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, memiliki potensi besar di sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan wisata alam. Kondisi topografi yang sejuk serta ketersediaan lahan menjadikannya ideal untuk pembangunan berkelanjutan. Namun, data dan informasi mengenai demografi, kondisi geografis, infrastruktur, dan perekonomian desa masih terbatas (Hertati et al., 2022; Ilham et al., 2023).

Begitupun dengan diversifikasi mata pencaharian masyarakat yang minim. Mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani dan pedagang industri rumahan, tetapi sektor pertanian menghadapi kendala dalam pengembangan teknik berkelanjutan dan efisien. Tantangan lainnya adalah keterbatasan kapasitas aparatur desa, terutama dalam hal pengetahuan dan keterampilan membangun dan mengelola pangkalan data (*database*). Pangkalan data yang sistematis dan terstruktur sangat penting untuk perencanaan pembangunan, pengembangan potensi desa, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Purnamasari et al., 2024; Zhang et al., 2024).

Peningkatan kapasitas aparat desa merupakan hal yang utama dalam mengoptimalkan potensi desa dan

mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan (Ilham et al., 2023; Zhang et al., 2024). Aparat desa, sebagai ujung tombak pemerintahan di tingkat desa, memiliki peran penting dalam mengelola sumber daya, memberikan pelayanan publik, dan memberdayakan masyarakat (Nurkomala et al., 2023).

Salah satu hal yang mendasar menjadi *leverage* adalah kemampuan aparat desa itu sendiri. Kemampuan ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien (Ilham et al., 2023; Praseptiawan et al., 2021). Peningkatan kapasitas dapat dilakukan melalui pelatihan, pendidikan, dan pendampingan yang terarah (Handayani et al., 2023; Hertati et al., 2022; Li et al., 2022).

Pelatihan dapat difokuskan pada peningkatan kemampuan teknis, manajerial, dan kepemimpinan. Pendidikan dapat berupa program formal maupun non-formal yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan aparat desa. Pendampingan dapat dilakukan oleh berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan lembaga swadaya masyarakat (Vestikowati et al., 2020). Dengan demikian, sebagai bentuk nyata dari misi dan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, sivitas Universitas Terbuka hadir melalui PkM ini. Program ini didedikasikan untuk mengatasi beragam tantangan desa, demi terwujudnya pembangunan berkelanjutan (Armony, 2025; Kisambira et al., 2024).

Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan aparatur desa dalam membangun serta mengelola pangkalan data diharapkan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Hal ini juga mendukung perencanaan pembangunan yang lebih terarah serta optimalisasi po-

tensi desa demi kesejahteraan masyarakat. (Handayani et al., 2023; Nurkomala et al., 2023; Praseptiawan et al., 2021).

METODE

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Kurungkambing dilaksanakan oleh tim Universitas Terbuka (UT), yang menjadikan desa ini sebagai Desa Binaan UT. Kegiatan ini melibatkan FHISIP, FEB, FST, FKIP, dan Sekolah Pascasarjana (SPs), dengan FHISIP dan Sps fokus pada pemetaan potensi dan pengembangan *database* desa dalam dua tahap (2024-2025). Pada 2024, dilakukan pelatihan pengumpulan dan analisis data demografi, infrastruktur, serta ekonomi desa. Upaya penguatan dilakukan melalui video simulasi, diskusi kelompok, dan studi banding ke Desa Wisata Ponggok, Klaten. Pelaksanaan PkM terbagi dalam empat tahap: survei, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, serta monitoring. Sebagai Desa Binaan UT, program ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan aparaturnya dalam perencanaan berbasis data, memperkuat strategi pembangunan, serta mendorong kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program PkM di Desa Kurungkambing pada tahun 2024, melibatkan 30 peserta yang terdiri dari aparaturnya, kelompok sadar wisata dan beberapa perwakilan masyarakat/kader penggerak. PkM ini dilakukan dalam 4 (empat) tahap pelaksanaan sebagaimana berikut:

Pada tahap survei, dilakukan juga observasi lapangan dan wawancara awal dengan aparaturnya, tokoh masyarakat, dan warga untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan desa secara komprehensif. Data yang dikumpulkan meliputi kondisi demografi, geografis, sumber daya alam, infrastruktur, dan sosial ekonomi masyarakat. Hasil survei terkait profil dan potensi desa tersebut menjadi acuan dalam menyusun program pelatihan dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan desa. Dilanjutkan dengan Sosialisasi kegiatan untuk memperkenalkan program PkM kepada aparaturnya dan masyarakat secara luas.



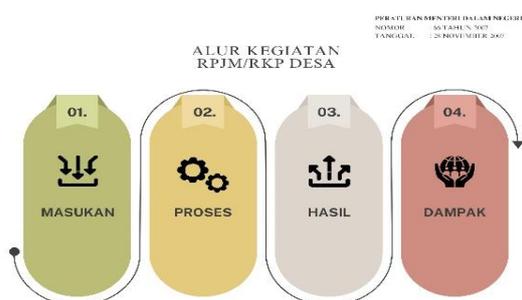
Gambar 1. Survei PkM

Kemudian, pada tahap pelatihan dan pendampingan, yang menjadi inti dari program PkM, aparaturnya dan tokoh desa dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengumpulkan data sekunder, menganalisis data secara deskriptif, dan mengembangkan *database* potensi desa. Pelatihan dan pendampingan dilakukan secara interaktif dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung.



Gambar 2. Pelatihan & Pendampingan

Perencanaan desa atau dikenal dengan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP), dapat mengacu kepada beberapa peraturan dan regulasi, salah satunya merujuk pada alur perencanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 66 tahun 2007 tentang Perencanaan Pembangunan Desa. Pada lampiran alur penyusunan RPJM dan RKP desa meliputi beberapa tahapan, yaitu melalui pemetaan masukan, proses, hasil dan dampak.



Gambar 3. Alur Penyusunan RPJM/RKP Desa

Tahapan masukan dalam perencanaan pembangunan desa mencakup pemetaan masalah dan potensi melalui sketsa desa, kalender musim, dan bagan kelembagaan. Sketsa desa menggambarkan kondisi geografis dan sumber daya, kalender musim membantu memahami pola kegiatan masyarakat, dan bagan kelembagaan memetakan peran aktor pembangunan. Pada tahap proses, dilakukan pengelompokan dan pemeringkatan masalah, analisis solusi, serta penentuan tindakan prioritas. Tahap hasil mencakup delapan lampiran utama yang merangkum perencanaan pembangunan. Pembangunan desa melibatkan inisiatif swadaya masyarakat, kolaborasi dengan pihak ketiga, serta alokasi anggaran dari APBN, APBD Provinsi/Kabupaten/Kota, dan APB-Desa. Usulan pembangunan disusun berdasar-

kan RPJM-Desa, RKP-Desa, DU-RKP-Desa, dan musrenbang Desa. Tahapan ini memastikan pembangunan desa selaras dengan kebutuhan, prioritas, dan sumber daya yang tersedia.

Tahapan dampak perencanaan pembangunan desa diwujudkan melalui tiga instrumen utama. Pertama, Peraturan Desa tentang RPJM-Desa sebagai landasan hukum pembangunan jangka menengah. Kedua, DU-RKP-Desa merinci usulan kegiatan untuk mencapai visi pembangunan. Ketiga, Keputusan Kepala Desa tentang RKP-Desa menetapkan rencana kerja tahunan yang siap diimplementasikan. Ketiga instrumen ini memastikan pembangunan desa berjalan sesuai rencana, berkelanjutan, dan berdampak positif. Proses ini dievaluasi melalui monitoring dan pendampingan oleh tim PkM. Pada sesi pelatihan ini, selain diseminasi informasi, kegiatan ini juga akan menggunakan pendekatan inspiratif untuk memicu semangat dan motivasi aparatur desa. Pendekatan ini akan dilakukan melalui penyampaian kisah sukses dan motivasi diri. Menyajikan cerita sukses (*success story*) dengan memperkenalkan pada kisah sukses pengembangan potensi desa, khususnya melalui video studi kasus Desa Wisata Ponggok di Klaten. Desa Ponggok berhasil mengubah sumber mata air alami menjadi objek wisata populer. Pelajaran kunci dari Desa Ponggok meliputi inovasi produk wisata khas, kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, serta pemberdayaan masyarakat secara aktif dalam pengelolaan wisata. Pada sesi motivasi Tim PkM melakukan dialog interaktif dengan menanyakan impian aparatur desa dan masyarakat serta menguatkan visi dan motivasi. Dengan adanya visi dan motivasi yang kuat,

diharapkan aparatur desa dapat menjadi agen perubahan yang mampu menggerakkan masyarakat dalam mewujudkan desa yang lebih baik.



Gambar 4. Monitoring Kegiatan

Kemudian, di tahapan terakhir, yaitu monitoring dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi program, mengidentifikasi kendala, dan menyesuaikan kegiatan agar lebih efektif. Hasilnya, aparatur Desa Kurungkambing berinisiatif melakukan kunjungan kerja ke Desa Ponggok, Klaten, bersama pengurus DPC APDESI Pandeglang dalam rangka Hari Desa Nasional pada 15 Januari. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis contoh sukses efektif dalam memotivasi perubahan. Kunjungan ini diharapkan dapat mendorong pembangunan berkelanjutan di Desa Kurungkambing.

SIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan komitmen dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi sebagai salah satu pilar penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Peningkatan kapasitas aparatur desa menjadi prioritas dalam mengoptimalkan potensi desa dan mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Pelatihan dan pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan

keterampilan aparatur desa. Pemetaan potensi desa dan pengembangan *database* yang sistematis dan terstruktur akan membantu desa dalam menyusun perencanaan pembangunan yang lebih terarah dan juga berkelanjutan dalam kerangka *Sustainable Development Goals* (SDGs). Di tahun kedua, PkM fokus pada *SWOT Analysis* dan penyusunan *roadmap* pengembangan desa, termasuk pariwisata. Pendampingan ini memperkuat kemandirian desa dalam mengelola potensi secara berkelanjutan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM Nasional FHSIP UT mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka (LPPM UT) atas dukungan dana yang telah memungkinkan PkM ini terlaksana. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada aparatur dan masyarakat Desa Kurungkambing atas kolaborasi dan kemitraan yang sangat berharga dalam pengumpulan data dan pelaksanaan kegiatan lapangan, serta semua pihak yang telah membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Armony, A. C. (2025). Toward more just societies: The SDG agenda and innovations in higher education. In *Higher Education and SDG16: Peace, Justice, and Strong Institutions* (pp. 79–96). <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85218109666&partnerID=40&md5>

- =23d8ae749d4415d5d28b93ae0737
ab0d
- Handayani, E., Garad, A., Suyadi, A., & Tubastuvi, N. (2023). Increasing the performance of village services with good governance and participation. *World Development Sustainability*, 3, 100089. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.wds.2023.100089>
- Hertati, D., Nurhadi, N., & Arundirasari, I. (2022). Pemanfaatan Sistem Informasi Desa untuk Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 10(2), 236–248.
- Ilham, J., Harun, E. H., & Utiahman, A. (2023). Peningkatan Kapasitas Aparat Desa dan Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 8–17.
- Kisambira, A., Khadijah, B., & Ahmed M. M, A. (2024). The Role of University Community Engagement Programs in Influencing Higher Education Outcomes and Community Development: An Insight from Uganda. *Extensive Reviews*, 4(1), 15–28. <https://doi.org/10.21467/exr.4.1.8028>
- Li, Y., Wang, Q., Zhang, X., Fan, P., & Cheong, K. C. (2022). Social learning and dynamics of farmers' perception towards hollowed village consolidation. *Habitat International*, 128, 102652. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2022.102652>
- Nurkomala, N., Diswandi, D., & Fadliyanti, L. (2023). The Role of Community Empowerment Institutions for Village Development. *European Journal of Development Studies*, 3(3), 76–82. <https://doi.org/10.24018/ejdevelop.2023.3.3.268>
- Praseptiawan, M., Dwi Nugroho, E., & Iqbal, A. (2021). *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Pelatihan Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Perangkat Desa Taman Sari*.
- Purnamasari, R., Hasanudin, A. I., Zulfikar, R., & Yazid, H. (2024). Do internal control and information systems drive sustainable rural development in Indonesia? *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(1), 100242. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100242>
- Vestikowati, E., Endah, K., & Hidayat, E. S. (2020). Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa melalui Pelatihan Administrasi Pemerintahan di Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. *Abdimas Galuh*, 2(2), 121–128.
- Zhang, Y., Zhao, X., Wu, J., & Zeng, T. (2024). Human capital of grassroots leaders and vulnerability to poverty: Evidence from rural China. *Journal of Asian Economics*, 93, 101750. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.asieco.2024.101750>